

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan siswa bergaya kognitif reflektif membutuhkan waktu yang relatif lama dan lebih teliti dalam menjawab sehingga jawaban yang diperoleh cenderung benar. Siswa bergaya kognitif reflektif dalam proses berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematis dapat memenuhi sebagian besar indikator-indikator berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematis yang meliputi 4 tahap yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali. Pada prosesnya siswa bergaya kognitif reflektif memenuhi 5 indikator berpikir kritis yaitu *focus*, *reason*, *inference*, *situation*, dan *clarity*, namun tidak memenuhi pada indikator *overview* dimana subjek bergaya kognitif reflektif tidak meninjau kembali penyelesaian yang telah dibuat. Siswa bergaya kognitif impulsif menggunakan waktu yang relatif cepat dan tidak teliti dalam menyelesaikan masalah yang diberikan sehingga jawaban yang diperoleh cenderung salah. Siswa bergaya kognitif impulsif dalam proses berpikir dalam pemecahan masalah matematis hanya memenuhi sebagian kecil indikator berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematis. Siswa bergaya kognitif impulsif hanya mampu memenuhi indikator *focus* dalam memahami masalah dengan memahami apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, kemudian indikator *clarity* dalam merencanakan masalah dengan menyebutkan penggunaan istilah yang digunakan, namun siswa bergaya impulsif sama sekali tidak memenuhi indikator berpikir kritis

dalam tahap menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menggambarkan proses berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematis yang ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan gaya kognitif impulsif materi aljabar pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan dijadikan bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih baik untuk mengetahui proses berpikir siswa gaya kognitif reflektif dan impulsif dalam memecahkan permasalahan.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya tentang berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematis.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa, baik siswa dengan gaya kognitif reflektif yang memenuhi indikator berpikir kritis diharapkan terus berlatih soal-soal berpikir kritis dalam pemecahan masalahnya, maupun siswa dengan gaya kognitif impulsif yang belum memenuhi indikator berpikir kritis diharapkan banyak berlatih soal-soal berpikir kritis dalam matematika untuk meningkatkan kemampuan mereka.
2. Kepada guru, diharapkan untuk mengetahui dan memahami karakteristik siswa yang bergaya kognitif reflektif maupun impulsif dalam proses pembelajaran sehingga dapat merancang metode pembelajaran yang beragam dan lebih baik, serta lebih menunjang dalam segi kognitif siswa.

3. Kepada peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah termasuk matematika berdasarkan gaya kognitif reflektif dan impulsif.